

RINGKASAN

Telah dilakukan penelitian tentang pengaruh penyimpanan terhadap mutu fisik tablet parasetamol dengan bahan pengikat polivinilpirolidon K₃₀ yang dibuat secara granulasi basah. Tablet yang dibuat disimpan pada dua kondisi yaitu kondisi kamar dan kondisi ruang ber-AC. Mutu fisik tablet diperiksa setelah penyimpanan selama 0,1,2,3 dan 4 minggu.

Pengujian hasil penelitian menggunakan analisa varian rancangan pola faktorial. Adanya perbedaan yang bermakna antar perlakuan diuji lebih lanjut dengan t test pada $P=0,05$.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa bobot dan waktu hancur tablet selama penyimpanan 4 minggu tidak ada perbedaan yang bermakna baik untuk tablet yang disimpan pada kondisi kamar maupun kondisi ruang ber-AC.

Ukuran tablet (diameter dan tebal) tidak menunjukkan adanya perubahan selama penyimpanan 4 minggu baik untuk tablet yang disimpan pada kondisi kamar maupun pada kondisi ruang ber-AC.

Kekerasan dan kerapuhan tablet selama disimpan secara statistik menunjukkan perbedaan yang bermakna pada $P=0,05$, untuk tablet yang disimpan pada ruang ber-AC perubahan kekerasan dan kerapuhannya lebih besar bila dibandingkan dengan perubahan kekerasan dan kerapuhan tablet yang di-

simpan pada kondisi kamar.

